

KESIAPAN SISTEM INFORMASI PRAKTIK INDUSTRI BERBASIS WEBSITE DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PREPARATION OF INDUSTRIAL INFORMATION SYSTEM BASED ON WEBSITE IN FACULTY OF TECHNIQUE OF STATE UNIVERSITY YOGYAKARTA

Oleh :

Rahmat Fauzi Gunawan dan Bambang Sulistyio
Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: 13504241046@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang ditinjau dari kesiapan pengguna sistem informasi dan kesiapan fasilitas yang disediakan. Model yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif yang akan dijabarkan dalam kalimat statistika yaitu dengan mengungkap fakta dan fenomena tentang Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini memberikan hasil bahwa (1) Kesiapan *Administrator* Fakultas dinyatakan sangat siap dengan hasil perolehan nilai mencapai 100%. (2) kesiapan Koordinator Praktik Industri Fakultas dinyatakan siap dilihat dari komitmen dan sikap yang mendukung. (3) Kesiapan Koordinator Praktik Industri Jurusan dinyatakan siap dilihat dari sosialisasi yang telah dilakukan oleh semua koordinator untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (4) Kesiapan Dosen Pembimbing Praktik Industri dinyatakan cukup siap dengan hasil perolehan nilai mencapai 59,75%. (5) Kesiapan Mahasiswa Praktik Industri dinyatakan siap dengan hasil perolehan nilai mencapai 68,75%. (6) Kesiapan Fasilitas Pendukung dinyatakan siap dengan hasil perolehan nilai mencapai 75%.

Kata kunci: *Kesiapan, Sistem Informasi, Praktik Industri, Website*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of Readiness Information System Practice Industry Based Website in the Faculty of Engineering, State University of Yogyakarta in 2017 which viewed from the readiness of information system users and readiness of facilities provided. The use model was quantitative research by using the descriptive method which will be explored in statistic sentence that is by revealing fact and phenomenon about Readiness Information System Practice Industry Based on Website of Faculty of Engineering Yogyakarta State University. The result showed that (1) Preparedness Faculty Administrator is stated very ready with the results acquisition value reaches 100%. (2) Readiness of Faculty Industry Practice Coordinator is stated ready to be seen from commitment and supportive attitude. (3) Preparedness of Industrial Practice Coordinator is stated ready to be seen from the socialization that has been done by all coordinator to implement Information System Practice System Based on Website of Faculty of Engineering, State University of Yogyakarta. (4) Preparation of Lecturer of Industrial Practice Supervisor is stated quite ready with the result of acquisition value reaching 59.75%. (5) Preparedness of Industrial Practice Students is stated ready with the achievement of the value reaching 68.75%. (6) The readiness of Support Facility shall be declared ready with the result of the value reaching 75%.

Keywords: *Readiness, Information System, Industrial Practice, Website*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi mempunyai peranan penting dalam proses penyajian informasi secara cepat. Universitas Negeri Yogyakarta menjadi salah satu kampus yang mengembangkan teknologi informasi tersebut.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Fakultas yang terdapat program pelaksanaan Praktik Industri. Praktik Industri merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Mata kuliah ini dilaksanakan secara individu dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Mata kuliah Praktik Industri ini bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya saat bekerja di industri. Oleh karena itu dalam mencari, memilih dan menempatkan mahasiswa untuk Praktik Industri harus dikelola dengan baik melalui perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang cermat, sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal. Dalam rangka untuk menunjang kelancaran program Praktik Industri maka diperlukan tata kelola dan prosedur administrasi yang diatur dalam buku pedoman Praktik Industri.

Universitas Negeri Yogyakarta menciptakan sebuah sistem teknologi

informasi terbaru untuk meningkatkan pengelolaan Praktik Kerja Lapangan / Praktik Industri. Program tersebut dinaungi oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang bekerjasama dengan UPT Pusat Komputer Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam proses pembuatan dan pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Praktik Industri maka program tersebut diterapkan pada pelaksanaan praktik industri periode tahun 2017 yang dinamakan Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan (SIPKL). Sistem informasi ini ditujukan untuk membantu proses pengelolaan program Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang berlangsung di banyak tempat pada saat bersamaan dan dalam waktu lama (1-3 bulan).

Dalam implementasi sistem informasi Praktik Industri berbasis *website* sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan yang akan mempengaruhi keefektifitasannya. Banyak aspek yang mempengaruhi implementasi sistem informasi Praktik Industri berbasis *website*, diantaranya kesiapan fasilitas pendukung, kesiapan pengelola atau Administrator Fakultas, dan kesiapan pengguna (Koordinator Praktik Industri

Fakultas, Koordinator Praktik Industri Jurusan, Pembimbing Praktik Industri, Mahasiswa Praktik Industri). Fasilitas yang disediakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta belum maksimal, sehingga dari berbagai permasalahan tersebut maka ada aspek-aspek yang mempengaruhi penerapan Sistem Informasi Praktik Industri sangat penting untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini (1) Mengetahui tingkat kesiapan pengguna dalam penerapan sistem informasi Praktik Industri berbasis *web* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Mengetahui tingkat kesiapan fasilitas dalam mendukung penerapan sistem informasi Praktik Industri berbasis *web* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai (1) Bahan pertimbangan atau acuan untuk penelitian selanjutnya dengan pokok bahasan yang serupa. (2) Dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Sebagai salah satu bahan evaluasi sejauh mana kesiapan dalam penerapan program sistem informasi Praktik Industri berbasis *website*. (4) Mengetahui bagaimana kondisi ideal yang diperlukan dalam penerapan program sistem Praktik Industri berbasis *website*. (5) Bahan

acuan pendataan kebutuhan fasilitas guna menunjang penerapan program sistem Praktik Industri berbasis *website*. (6) Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas untuk penerapan program sistem Praktik Industri berbasis *web* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Kesiapan merupakan faktor utama dalam melaksanakan sesuatu. Dengan adanya kesiapan yang baik maka suatu kegiatan ataupun pekerjaan dapat berjalan dengan baik pula. Menurut Slameto (2005: 113) mengatakan bahwa, kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang memuatnya siap untuk merespon atau menjawab situasi tertentu terhadap suatu kondisi atau situasi. Menurut Soemanto (2003: 191) berpendapat bahwa, *readiness* sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama *Cronbach* memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.

Sistem informasi Menurut Rohmat Taufiq (2013: 17) menyatakan bahwa, sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga

memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi manusia

Praktik Industri adalah sistem pembelajaran produktif yang diadakan di luar sekolah untuk memberikan pengalaman kerja kepada peserta didik dapat bekerja langsung di lapangan untuk menerapkan kemampuan yang telah dipelajari untuk mencapai suatu kompetensi tertentu.

Wardiman Djojonegoro (1998 :79) berpendapat bahwa, Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara *sistematis* dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggali informasi tentang variabel yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasilnya. Suharsimi Arikunto (2006: 12). Setelah diperoleh

hasil penelitian, selanjutnya akan dideskripsikan dengan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistic.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Kampus Karangmalang, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017 sampai dengan selesai.

Target/Subjek Penelitian

Subyek penelitian untuk Administrator, Koordinator Praktik Industri Fakultas dan Koordinator Praktik Industri Jurusan tidak diambil sampelnya karena jumlah populasi hanya sedikit. Sedangkan untuk dosen pembimbing praktik industri dan mahasiswa praktik industri dilakukan proses *sampling*.

Populasi dosen praktik industri dan populasi mahasiswa praktik industri tersebut diambil sampel menggunakan rumus Slovin (Sevilla consuelo, 1993: 161) berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : persentasi taraf kesalahan (diambil 10%)

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Subyek Penelitian | Populasi | Sampel |
|----|---------------------------------------|-----------|----------|
| 1 | Administrator fakultas | 1 orang | 1 orang |
| 2 | Koordinator Praktik Industri Fakultas | 1 orang | 1 orang |
| 3 | Koordinator Praktik Industri Jurusan | 8 orang | 8 orang |
| 4 | Dosen Pembimbing Praktik Industri | 153 orang | 60 orang |
| 5 | Mahasiswa Praktik Industri | 849 orang | 89 orang |

Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Data yang dibutuhkan yaitu administrator, koordinator praktik industri fakultas, koordinator praktik industri jurusan, dosen pembimbing praktik industri, mahasiswa praktik industri dan fasilitas pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Data observasi diperoleh dari bagian Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk tingkat kesiapan fasilitas pendukung yang disediakan di Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta. Data wawancara diperoleh dari Koordinator Praktik Industri Fakultas dan Koordinator Praktik Industri Jurusan. Data kuisisioner diperoleh dari *Administrator*, Mahasiswa Praktik Industri, Dan Dosen Pembimbing Praktik Industri untuk mengetahui tingkat kesiapan dalam melaksanakan program penerapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto pada setiap proses implemmentasi system informasi praktik industri berbasis *website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. \

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hal ini digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kesiapan sistem informasi praktik industri berbasis *website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan menggunakan skala Guttman yaitu nilai "1" untuk jawaban "ya" dan nilai "0" untuk jawaban tidak (Sugiyono 2016: 96) maka perolehan data dapat dihitung menggunakan :

$$PS = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

PS = Presentase

$\sum p$ = Frekuensi Jawaban “ya”

$\sum n$ = Total skor soal “ya”

Setelah diketahui presentasinya, maka dapat diinterpretasikan menggunakan tabel pengkategorian sebagai berikut :

Pencapaian 0% - 20% = sangat kurang siap

Pencapaian 21% - 40% = kurang siap

Pencapaian 41% - 60% = cukup

Pencapaian 61% - 80% = siap

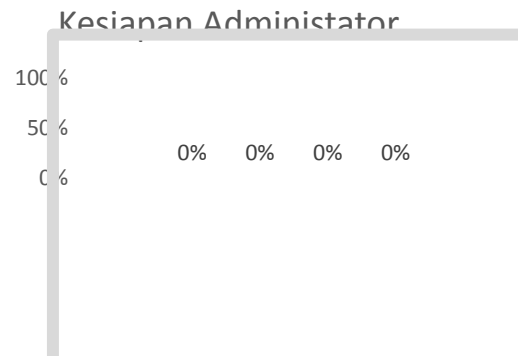
Pencapaian 81% -100% = sangat siap

Berdasarkan nilai teknik analisis data maka dapat dihitung presentase nya dan seberapa tingkat kesiapan sistem informasi praktik industri berbasis *website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dari bulan juni 2017 sampai bulan desember 2017.

Kesiapan ditinjau dari aspek *Administrator* termasuk dalam kategori “sangat siap” dengan nilai pencapaian sebesar 100 %.



Gambar 1. Diagram Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* Ditinjau Dari Aspek *Administrator*.

Dengan melihat nilai pencapaian butir soal pada aspek kesiapan *Administrator* ada beberapa hal yang perlu dicermati. *Administrator* harus mampu dan menguasai sistem informasi praktik industri berbasis *website* agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar. *Administrator* dalam menjalankan tugasnya memerlukan penyimpanan data yang baik, selain itu tentang keamanan Sistem Informasi Praktik Industri, agar tidak disalah gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab

Hasil wawancara Koordinator praktik industri fakultas termasuk dalam kategori siap. Koordinator menyampaikan bahwa Sistem Informasi Praktik Industri sudah didukung oleh

jaringan internet yang cepat dan juga *creator* sistem yang handal dan berkompeten. Namun ada kendala yaitu pengguna sistem informasi yang kurang memiliki kemampuan Teknologi Informasi sehingga pelaksanaan sistem tersebut masih belum maksimal. Akan tetapi Sistem Informasi Praktik Industri Mempermudah dalam pengurusan surat menyurat, bisa diakses dimanapun, bisa di akses setiap waktu. Sistem Informasi Praktik Industri sudah disosialisasikan ke semua pengguna dengan mengumpulkan di Fakultas Teknik UNY. Sosialisasi dilakukan secara bertahap dan rutin sehingga harapannya semua pengguna sudah sangat siap dalam melaksanakan sistem informasi tersebut. Sistem Informasi Praktik Industri harus terus diimplementasikan secara menyeluruh sehingga pelaksanaan dapat berjalan maksimal.

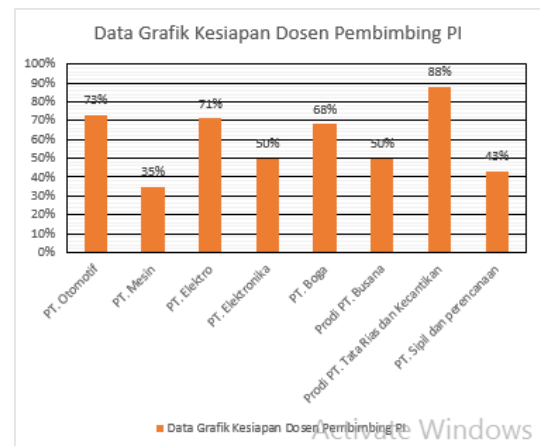
Hasil wawancara Koordinator praktik industri masing-masing jurusan termasuk dalam kategori siap. Koordinator menyampaikan bahwa Sistem informasi praktik industri berbasis *website* sudah baik untuk mengelola praktik industri, sangat membantu proses bimbingan praktik industri baik bagi mahasiswa maupun dosen. Sistem informasi praktik industri bisa memantau progres mahasiswa selama pelaksanaan PI namun perlu lebih diperbaiki sistem

bimbingannya agar berjalan maksimal. Ada beberapa faktor yang menghambat implementasi sistem informasi tersebut yaitu Sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di pelaksanaan sistem informasi praktik industri meliputi mahasiswa dan dosen yang belum terlalu mengerti dan paham tentang sistem informasi praktik industri, Dosen dan mahasiswa harus sering membuka website tersebut agar proses penggunaan sistem tersebut dapat berjalan lebih maksimal, Terlalu banyak langkah dalam prosedur penggunaannya sehingga perlu di diperbaiki ataupun dipangkas agar lebih efektif dan efisien penggunaannya. Namun ada juga faktor yang mendukung diantaranya dosen, mahasiswa, administrator maupun koordinator sudah difasilitasi koneksi internet yang bagus di kampus FT UNY, Selain itu dalam administrasi, sistem informasi praktik industri sangat membantu proses administrasi dan waktu yang lebih cepat. Sistem informasi tersebut dapat membuat efisiensi dan efektifitas bimbingan online, data base mahasiswa dan dosen yang dapat tersimpan dengan baik, prosedur pelaksanaan administrasi yang lebih praktis, nilai akhir praktik industri dapat langsung masuk ke SIAKAD, aktifitas PI yang bisa terpantau oleh dosen pembimbing, memudahkan mencari mitra industri serta memudahkan komunikasi

dengan mitra industri. Sistem informasi praktik industri berbasis *website* sudah disosialisasikan dengan mengumpulkan mahasiswa di KPLT FT UNY. Hal tersebut juga diberlakukan kepada dosen pembimbing PI semua jurusan. Selain itu sosialisasi dosen juga dilaksanakan lewat tatap muka personal dan menggunakan media pesan elektronik (Whatsapp) grup masing-masing jurusan. Koordinator praktik industri jurusan mendukung program pelaksanaan sistem informasi praktik industri berbasis *website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Koordinator praktik industri mengupayakan dengan mengadakan sosialisasi secara periodik dan konsisten sehingga harapannya dapat maksimal. Upaya yang dilakukan tidak hanya pada sosialisasi tetapi pada sistem informasinya juga perlu di perbaiki lagi. Pada sistem informasi praktik industri perlu disingkat prosedurnya agar dosen dan mahasiswa tidak terlalu banyak langkah dalam menjalankan sistemnya.

Pengambilan data Dosen Pembimbing Praktik Industri di ambil dari masing-masing jurusan di Fakutlas Teknik UNY. Perhitungan presentase mengacu pada teknik analisis data yang dicatumkan pada metode penelitian. Dari hasil pengambilan data tentang Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* Ditinjau Dari Aspek Dosen pembimbing praktik industri.

Dari gambar 2. diatas dapat diketahui secara keseluruhan, kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* ditinjau dari aspek Dosen Pembimbing Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori “cukup siap” dengan tingkat presentase pencapaian sebesar 59,75%.

Berdasarkan gambar 2. diatas Terdapat 8 jurusan dan prodi yang mempunyai tingkat presentase pencapaian nilai yang berbeda-beda. Dari 8 jurusan dan prodi tersebut, Ada 1 jurusan yang masuk dalam kategori “kurang siap” dengan memperoleh nilai presentase antara 21% - 40%. Ada 3

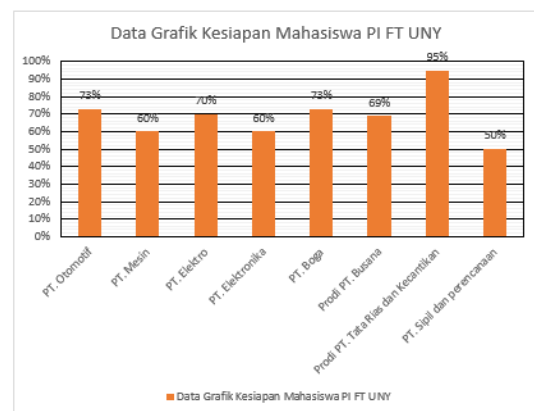
jurusan yang masih dalam kategori “cukup siap” dengan memperoleh nilai presentase antara 41% - 60%. Selain itu dari 3 jurusan yang lain ada yang sudah masuk dalam kategori “siap” dengan memperoleh nilai presentase antara 61% - 80%. Sedangkan hanya ada 1 jurusan saja yang sudah dalam kategori “sangat siap” dengan presentase diatas 81%.

Berdasarkan tingkatan kesiapan yang tertulis diatas maka dapat dikatakan nilai Kesiapan dari seluruh Jurusan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini diketahui bahwa ada perbedaan yang beragam, dimulai dari kategori kurang siap sampai kategori sangat siap. Namun, dilihat dari penjabaran diatas maka kesiapan Dosen Pembimbing Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta secara umum mempunyai tingkat pencapaian yang “cukup” siap untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan perolehan pencapaian butir soal pada aspek kesiapan Dosen Pembimbing Praktek Industri ada beberapa hal yang perlu dicermati, yaitu tingkat pencapaian dari beberapa jurusan yang memperoleh kategori cukup siap bahkan kurang siap, hal itu terjadi dikarenakan ada dosen

pembimbing yang pada saat sosialisasi tidak hadir sehingga tidak paham tentang sistem informasi praktik industri, begitu juga sosialisasi dan pelatihan untuk Dosen Pembimbing Praktik Industri masih kurang. Jadwal sosialisasi yang berbenturan dengan jam mengajar dosen sehingga dosen tidak dapat mengikuti sosialisasi. Jadi sosialisasi dan pemberian pelatihan kepada dosen pembimbing praktik industri sangat diperlukan untuk memaksimalkan implementasi sistem informasi praktik industri Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengambilan data Mahasiswa Praktik Industri di ambil dari masing-masing jurusan di Fakultas Teknik UNY. Perhitungan presentase mengacu pada teknik analisis data yang dicatumkan pada metode penelitian. Dari hasil pengambilan data tentang Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* Ditinjau Dari Aspek Mahasiswa praktik industri.

Dari gambar 3. diatas dapat diketahui secara keseluruhan, kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* ditinjau dari aspek Mahasiswa Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori “siap” dengan tingkat presentase pencapaian sebesar 68,75%.

Berdasarkan gambar 3. diatas Terdapat 8 jurusan dan prodi yang mempunyai tingkat presentase pencapaian nilai yang berbeda-beda. Dari 8 jurusan dan prodi tersebut, Ada 3 jurusan yang masuk dalam kategori “cukup siap” dengan memperoleh nilai presentase antara 41% - 60%. Kemudian ada 4 jurusan yang masih dalam kategori “siap” dengan memperoleh nilai presentase antara 61% - 80%.Sedangkan hanya ada 1 jurusan saja yang sudah dalam kategori “sangat siap” dengan presentase diatas 81%.

Berdasarkan pencapaian nilai Kesiapan dari seluruh jurusan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan yang tidak terlalu besar, hal ini dilihat dari hasil perolehan data

didasar dimulai dari kategori “cukup” siap sampai kategori “siap”. Namun, Secara keseluruhan kesiapan mahasiswa Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta secara umum mempunyai tingkat pencapaian yang sudah “siap” untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah diperoleh data tentang kesiapan sistem informasi praktik industri berbasis *website* ditinjau dari mahasiswa praktik industri maka ada beberapa hal yang perlu dicermati, yaitu tingkat pencapaian dari beberapa jurusan yang memperoleh kategori cukup siap kebanyakan mahasiswa pada jurusan tersebut belum sebagian besar tidak terlalu mengetahui tentang sistem informasi Praktik Industri Berbasis *Website*. Selain itu, karena sosialisasi dilaksanakan di hari perkuliahan, mahasiswa kadang berbenturan jadwal dengan mata kuliah sehingga tidak bisa mengikuti sosialisasi. Tetapi terkadang mahasiswa juga sering mengabaikan sosialisasi dan monitoring sistem informasi praktik industri. padahal mengikuti sosialisasi dan monitoring sistem informasi praktik industri yang dilakukan secara bertahap tersebut sangat penting sehingga pelaksanaan program

sistem informasi praktik industri dapat berjalan dengan baik.

Kesiapan Fasilitas Pendukung yang disediakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori siap. Berdasarkan data yang diperoleh tentang Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Perhitungan presentase mengacu pada teknik analisis data yang dicatumkan pada metodologi penelitian. Berikut analisis datanya :

Jawaban “sangat baik” (4) = 0

Jawaban “baik” (3) = 12 x 3 = 36

Jawaban “kurang baik” (2) = 0

Jawaban “tidak baik” (1) = 0

Total skor = 48

$$\text{Sehingga : } \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skormaksimal}} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 75 \%$$

Tabel 1. Kesiapan Fasilitas Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

| No. | Kategori | Nilai (%) | F | Skor |
|--------|--------------------|-----------|---|------|
| 1 | Sangat siap | 81-100 | 0 | 0% |
| 2 | Siap | 61-80 | 1 | 100% |
| 3 | Cukup | 41-60 | 0 | 0% |
| 4 | Kurang | 21-40 | 0 | 0% |
| 5 | Sangat kurang siap | 0-20 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 1 | 100% |

Dari tabel 1. diatas dapat dianalisis tingkat Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari aspek fasilitas yang tersedia. Standar atau kriteria yang digunakan untuk menganalisis data tingkat Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Web* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari aspek fasilitas didasarkan teknis analisis data pada metodologi penelitian

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui secara umum kesiapan ditinjau dari aspek fasilitas termasuk dalam kategori “siap” dengan nilai pencapaian sebesar 75%.

Pengelola data sudah terfasilitasi sehingga memadai untuk penerapan Sistem Informasi Praktik Industri seperti laboratorium Komputer yang sudah dilengkapi dengan jaringan internet. Oleh karena itu, melihat pencapaian dari pengelola data maka fasilitas di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tingkat pencapaian yang sudah siap untuk diterapkan dalam penggunaan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bedasarkan teknik analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Tingkat kesiapan *administrator* memperoleh pencapaian 100%. Dilihat dari hasil pencapaian tersebut maka administrator sangat siap dalam penerapan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Tingkat kesiapan Koordinator Praktik Industri Fakultas dikategorikan siap karena hasil wawancara Koordinator Praktik Industri Fakultas diindikasikan dari kesiapan Koordinator Praktik Industri Fakultas pada indikator pentingnya Teknologi Informasi, komitmen, dan sikap yang mendukung. (3) Tingkat kesiapan Koordinator Praktik Industri Jurusan dikategorikan siap karena semua koordinator praktik industri jurusan sudah bersosialisasi, mengimplementasikan sistem informasi praktik industri dan mendukung program penggunaan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (4) Tingkat Kesiapan Dosen Pembimbing Praktik Industri masing-masing jurusan dikategorikan “cukup siap” dengan nilai pencapaian sebesar 59,75%. Dosen Pembimbing Praktik Industri sudah

cukup siap untuk menerapkan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Masih dalam kategori cukup siap karena ada beberapa faktor diantaranya Jadwal sosialisasi yang berbenturan dengan jam mengajar. Begitu juga dosen pembimbing yang belum memahami sistem informasi praktik industri. Oleh sebab itu perlu perubahan atau tambahan jadwal sosialisasi, pelatihan, *workshop* dari Koordinator Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (5) Kesiapan Mahasiswa Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dikategorikan sudah “siap” dengan tingkat pencapaian sebesar 68,75%. Mahasiswa Praktik Industri secara umum sudah memahami tentang sistem informasi praktik industri. Terlebih, sebagian besar mahasiswa mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh koordinator praktik industri yang dilakukan secara bertahap. Sehingga dapat dinyatakan bahwa mahasiswa praktik industri sudah siap untuk menerapkan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (6) Kesiapan Fasilitas pendukung yang disediakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dikategorikan sudah siap digunakan

untuk menerapkan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan tingkat pencapaian 75%.

Saran

Berdasarkan teknik analisis data dan pembahasan pada penelitian ini maka (1) Saran untuk Koordinator Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan Koordinator Praktik Industri sosialisasi dan pelatihan lebih banyak kepada Dosen Pembimbing Praktik Industri dan Mahasiswa Praktik Industri agar dapat memahami dan dapat mengaplikasikan Sistem Informasi Praktik Industri Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan lebih maksimal. (2) Saran untuk dosen pembimbing praktik industri dan mahasiswa praktik industri diharapkan dapat mengikuti sosialisasi dan workshop SIPKL yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik UNY dan juga dapat lebih mempelajari dan meningkatkan penggunaan SIPKL untuk praktik industri agar manajemen pengelolaan berjalan dengan baik. (3) Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang lebih akurat dan mendalam mengenai Kesiapan Sistem Informasi Praktik Industri

Berbasis *Website* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Kristanto. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media
- Rohmat Taufiq. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sevilla Consuelo. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Slameto. (2005). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta : PT Jayakarta Agung Offset
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta